

Untuk dosa-dosamu

Kristus menderita sekali karena dosa, orang benar bagi yang tidak adil untuk membawa manusia kepada Allah (1Ptr 3:18). Dia adalah pendamaian bagi dosa seluruh dunia (1 Yohanes 2: 2), meruntuhkan penghalang permusuhan yang ada antara Tuhan dan manusia. Setelah dibebaskan dari kutukan Adam, manusia mampu menghasilkan perbuatan baik, karena perbuatan itu dilakukan hanya jika seseorang ada di dalam Tuhan (Yes 26:12; Yohanes 3:21).

Untuk dosa-dosamu

Saya membaca kutipan dari Khotbah No. 350, oleh Dr. Charles Haddon Spurgeon, dengan judul “Tembakan yang pasti dalam kebenaran diri”, dan saya tidak dapat menahan diri untuk tidak mengomentari pernyataan yang terkandung dalam khotbah itu.

Kalimat terakhir dari khotbah itu menarik perhatian saya, yang berbunyi: *“Kristus dihukum karena dosa-dosa Anda sebelum itu dilakukan”* Charles Haddon Spurgeon, kutipan dari khotbah No. 350 “Tembakan yang pasti dalam kebenaran diri sendiri”, diambil dari web.

Sekarang, jika Dr. Spurgeon mempertimbangkan teks alkitabiah yang mengatakan bahwa Yesus adalah ‘anak domba yang disembelih sejak dunia dijadikan’, sebenarnya dia harus menekankan bahwa Kristus mati sebelum dosa diperkenalkan ke dunia (Wahyu 13: 8; Rom 5:12).

Namun, karena dia mengklaim bahwa Yesus dihukum sebelum setiap dosa orang Kristen dilakukan secara individu, saya memahami bahwa Dr. Spurgeon tidak merujuk pada ayat 8, pasal 13 dari Kitab Wahyu.

Kristus dihukum karena dosa seluruh umat manusia, tetapi siapa yang melakukan pelanggaran yang menyebabkan seluruh umat manusia berada di bawah dosa? Sekarang, dengan Kitab Suci kita memahami bahwa dosa berasal dari pelanggaran (ketidaktaatan) Adam, dan bukan dari kesalahan tingkah laku yang dilakukan manusia.

Hukuman yang mendatangkan kedamaian bukan karena kesalahan tingkah laku yang dilakukan secara individu, karena semua manusia dihasilkan dalam kondisi terasing dari Tuhan (orang berdosa).

Kristus adalah Anak Domba Allah yang mati sebelum dunia dijadikan, yaitu Anak Domba yang dipersembahkan sebelum pelanggaran Adam terjadi.

Hukuman yang dijatuhkan kepada Kristus bukan karena tingkah laku manusia (dosa yang dilakukan), tetapi karena pelanggaran Adam.

Dalam Adam manusia dijadikan orang berdosa, karena oleh suatu pelanggaran datang penghakiman dan penghukuman atas semua orang, tanpa kecuali (Roma 5:18).

Jika dosa (kondisi manusia tanpa Tuhan) muncul dari tingkah laku manusia, agar keadilan ditegakkan, maka keselamatan hanya akan dimungkinkan melalui tingkah laku manusia. Pria diharuskan melakukan sesuatu yang baik untuk meringankan tingkah laku buruk mereka, namun, itu tidak akan pernah 'dibenarkan'.

Tetapi pesan Injil menunjukkan bahwa dengan pelanggaran satu orang (Adam) semua dihukum mati, dan hanya oleh satu orang (Kristus, Adam yang terakhir) yang memberi anugerah kasih karunia Allah melimpah bagi banyak orang (Rm. 5:15). Ketika Yesus mati untuk dosa-dosa kita, tindakan penggantian terjadi: karena Adam tidak taat, Adam yang terakhir taat sampai cobaan berat.

Kalimat terakhir dari kutipan dari khotbah Dr. Spurgeon menunjukkan bahwa tidak dianggap bahwa:

- Semua manusia adalah orang berdosa karena ayah pertama umat manusia (Adam) berdosa (Yes 43:27);
- Bahwa semua manusia dibentuk dalam kejahatan dan dikandung dalam dosa (Mzm 51: 5);
- Bahwa seluruh umat manusia telah berpaling dari Tuhan sejak ibu (Mzm 58: 3);
- Bahwa semua orang telah salah sejak mereka lahir (Mz 58: 3), karena mereka masuk melalui pintu lebar yang memberikan akses ke jalan lebar menuju kebinasaan (Mat 7:13-14);
- Itu karena mereka dijual sebagai budak dosa, tidak ada yang melanggar menurut pelanggaran Adam (Roma 5:14);
- Bahwa yang terbaik dari manusia sebanding dengan duri, dan orang yang jujur □□ lebih buruk dari pada pagar duri (Mrk 7: 4);
- Bahwa semua orang telah berdosa dan gagal mencapai kemuliaan Allah karena kutukan yang ditetapkan dalam Adam;
- Bahwa tidak ada orang benar, tidak ada sama sekali, di antara keturunan Adam (Roma 3:10), dll.

Kebaikan atau kejahatan apa yang dilakukan seorang anak di dalam rahim ibunya untuk dikandung dalam dosa? Dosa apa yang dilakukan seorang anak untuk berjalan 'salah' sejak ia lahir? Kapan dan di mana semua orang tersesat dan menjadi kotor bersama? (Rm. 3:12) Bukankah hilangnya umat manusia karena pelanggaran Adam?

Dalam Adam semua manusia menjadi kotor bersama-sama (Mzm 53: 3), karena Adam adalah pintu lebar yang dilalui semua manusia saat lahir. Kelahiran menurut daging, darah dan kehendak manusia adalah pintu lebar yang melaluinya semua orang masuk, menyimpang dan menjadi najis bersama-sama (Yohanes 1:13).

Peristiwa apa yang membuat semua pria 'bersama' menjadi najis?

Hanya pelanggaran Adam yang menjelaskan fakta bahwa semua manusia, dalam peristiwa yang sama, menjadi najis (bersama-sama), karena tidak mungkin semua orang dari usia yang tak terhitung untuk melakukan tindakan yang sama bersama-sama.

Pikirkan: Apakah Kristus mati karena Kain membunuh Habel, atau apakah Kristus mati karena pelanggaran Adam? Peristiwa manakah yang membahayakan sifat seluruh umat manusia? Tindakan Kain atau pelanggaran Adam?

Perhatikan bahwa kutukan Kain tidak berasal dari tindakan kriminalnya, itu berasal dari kutukan dalam diri Adam. Yesus menunjukkan bahwa dia tidak datang untuk menghukum dunia, tetapi untuk menyelamatkannya, karena akan menjadi kontraproduktif untuk menilai apa yang sudah dikutuk (Yohanes 3:18).

Kristus dihukum karena dosa umat manusia, bagaimanapun, dosa tidak mengacu pada apa yang dilakukan manusia, melainkan dikatakan tentang pelanggaran yang membawa penghakiman dan penghukuman bagi semua orang, tanpa perbedaan.

Perbuatan manusia di bawah kuk dosa juga disebut dosa, karena siapa yang berbuat dosa, berbuat dosa karena dia hamba dosa. Penghalang keterpisahan antara Tuhan dan manusia datang melalui pelanggaran Adam, dan karena pelanggaran di Eden, tidak ada seorang pun di antara anak-anak manusia yang berbuat baik. Mengapa tidak ada orang yang berbuat baik? Karena mereka semua tersesat dan bersama-sama mereka menjadi najis. Oleh karena itu, karena pelanggaran Adam, segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia tanpa Kristus adalah najis.

Siapakah dari yang najis yang akan merampas apa yang murni? Tak seorangpun! (Ayub 14: 4) Dengan kata lain, tidak ada orang yang berbuat baik karena setiap orang adalah hamba dosa.

Sekarang hamba dosa melakukan dosa, karena semua yang dia lakukan adalah milik tuannya dengan benar. Perbuatan hamba dosa adalah perbuatan dosa karena dilakukan oleh hamba dosa.

Itulah sebabnya Tuhan telah membebaskan mereka yang percaya menjadi hamba kebenaran (Roma 6:18).

Sebaliknya, anak-anak Allah tidak dapat berbuat dosa karena mereka lahir dari Allah dan benih Allah tetap ada di dalam mereka (1 Yohanes 3: 6 dan 1 Yohanes 3: 9). Siapapun yang melakukan dosa adalah iblis, tetapi mereka yang percaya kepada Kristus adalah milik Allah (1Kor 1:30; 1Yoh 3:24; 1Yoh 4:13), karena mereka adalah Bait Suci dan tempat tinggal Roh (1Yoh 3: 8).

Kristus dimanifestasikan untuk menghancurkan pekerjaan iblis (1 Yohanes 3: 5 dan 1 Yohanes 3: 8), dan semua yang diperanakkan Tuhan tinggal di dalam Dia (1 Yohanes 3:24) dan di dalam Tuhan tidak ada dosa (1 Yohanes 3: 5). Sekarang jika tidak ada dosa di dalam Tuhan, maka semua yang ada di dalam Tuhan tidak berdosa, karena mereka diperanakkan dari Tuhan dan benih Tuhan tetap ada di dalam mereka.

Sebuah pohon tidak dapat menghasilkan dua jenis buah. Jadi, mereka yang lahir dari benih Tuhan tidak dapat menghasilkan buah untuk Tuhan dan iblis, sama seperti tidak mungkin bagi seorang hamba untuk melayani dua tuan (Lukas 16:13). Setiap tanaman yang ditanam oleh Bapa menghasilkan banyak buah, tetapi menghasilkan buah hanya untuk Tuhan (Yesaya 61: 3; Yohanes 15: 5).

Setelah mati karena dosa, tuan yang lama, tinggal bagi manusia yang telah bangkit untuk menampilkan dirinya kepada Allah sebagai hidup dari antara orang mati, dan anggota tubuhnya sebagai alat keadilan (Rm. 6:13). Kondisi 'hidup' orang mati diperoleh dengan iman di dalam Kristus, melalui regenerasi (lahir baru). Melalui kelahiran baru, manusia menjadi hidup dari kematian, dan oleh karena itu, tinggal secara sukarela mempersembahkan kepada Allah anggota-anggota tubuhnya sebagai alat keadilan.

Dosa tidak lagi berkuasa, karena tidak lagi berkuasa atas

orang-orang yang percaya (Roma 6:14). Orang Kristen harus menawarkan anggotanya untuk melayani keadilan, yaitu untuk melayani Dia yang menguduskan mereka, karena Kristus adalah pembenaran dan pengudusan orang Kristen (Roma 6:19; 1Kor 1:30).

Kristus menderita sekali karena dosa, orang benar bagi yang tidak adil untuk membawa manusia kepada Allah (1Ptr 3:18). Dia adalah pendamaian bagi dosa seluruh dunia (1 Yohanes 2: 2), meruntuhkan penghalang permusuhan yang ada antara Tuhan dan manusia. Setelah dibebaskan dari kutukan Adam, manusia mampu menghasilkan perbuatan baik, karena perbuatan itu dilakukan hanya jika seseorang ada di dalam Tuhan (Yes 26:12; Yohanes 3:21).

Sebaliknya, manusia tanpa Tuhan, ada tanpa harapan di dunia ini, karena mereka seperti najis dan segala sesuatu yang mereka hasilkan najis. Tidak mungkin manusia tanpa Tuhan berbuat baik, karena sifat jahat hanya menghasilkan keburukan

2- “Tetapi kita semua seperti orang yang najis, dan semua kebenaran kita seperti kain kotor; dan kita semua layu seperti daun, dan kejahatan kita seperti angin membawa kita pergi” (Yes 64: 6).

Nabi Yesaya dalam menggambarkan kondisi umatnya, membandingkan mereka dengan:

- Yang kotor – Kapan orang Israel menjadi kotor? Ketika semuanya tersesat dan bersama-sama menjadi najis, yaitu dalam Adam, Bapa pertama umat manusia (Mzm 14: 3; Yes 43:27);
- Keadilan sebagai kain kotor – Semua karya keadilan untuk orang yang kotor sebanding dengan kain kotor, yang tidak cocok untuk pakaian. Meskipun mereka religius, perbuatan orang Israel adalah perbuatan kejahatan, perbuatan kekerasan (Yes 59: 6);
- Layu seperti daun – Tidak ada harapan bagi orang Israel,

seperti daun itu mati (Yes 59:10);

- Kejahatan itu seperti angin – Tidak ada yang dilakukan Israel yang dapat membebaskan mereka dari kondisi yang mengerikan ini, karena kejahatan sebanding dengan angin yang merampas daun, yaitu, manusia tidak dapat menyingkirkan tuan dosa.

Kristus, pada waktunya, mati untuk orang jahat. Anak Domba Allah telah dikorbankan sejak dunia dijadikan oleh orang-orang berdosa

Riba ama na amamikpe Ken esighi na mpu ya, o sitere na ikpe ahụ a mara Adam. Jizos gosiputara na ya abiaghi ikato uwa, kama izoputa ya, dika ikpebi ihe a mara ikpe ikpe agaghi abaru (Jon 3:18).

Atara Kraist ahuhu nihi nmehie nke ihe a kporo mmadu, otu osi di, nmehie adighi atuwa aka na ihe ndi mmadu me, kari na o na-ekwu maka mmejo nke wetere ikpe na amamikpe n'ebe mmadu nile no, enweghi oke.

Omume nke mmadu n'okpuru yoke nke nmehie ka a na-akpokwa nmehie, ebe o bu na onye o bula nke na-emehie, na-emehie n'ihina o bu ohu nke nmehie. Ihe mgbochi nkewa n'etiti Chineke na mmadu sitere na nmehie nke Adam, ma nihi nmehie ahụ nke di n'Iden, odigh onye obula n'ime umu mmadu nke geme ezi ihe. Gini mere na o dighi onye na-eme ihe oma? N'ihina ha nile akpafuwo, ha niile ga-abu ndi na-adighi ocha. Ya mere, nihi nmehie nke Adam, ihe obula nke madu efu nenwegh Kraist adigh ocha.

Nye n'etiti onye na-adighi ocha ga-ewepu ihe di ocha? Onweghi! (Job 14: 4) N'ikwu ya n'uzo ozo, o dighi onye na-eme ihe oma n'ihina mmadu nile bu ohu nke nmehie.

Ohu nke nmehie n commehie kwa: n'ihina ihe o bula o n doesme bu nke onye-nwe-ya n'ihe ziri ezi. Omume nke ndi odi njo bu nmehie n'ihina o bu ndi ohu na-eme nmehie. Obu ya mere Chineke ji tohapu ndi kwere na ha bu ndi oru nke ezi omume

(Rom 6:18).

Childrenmụ Chineke, n'aka nke ọzọ, enweghị ike ime mmehie n'ihị na a mụrụ ha na mkpụrụ nke Chineke na-anogide n'ime ha (1 John 3: 6 na 1 John 3: 9). Onye ọ bụla nke na-eme mmehie bụ nke ekwensu, mana ndị kwenyere na Kraịst bụ nke Chineke (1Co 1: 30; 1Jo 3: 24; 1Jo 4: 13), ebe ha bụ ụlọ nsọ na ebe obibi nke Mmụọ Nsọ (1Jo 3: 8)).

E gosiputara Kraịst ibibi ọrụ ekwensu (1 Jọn 3: 5 na 1 Jọn 3: 8), ndị niile a mụrụ site na Chineke na-anogide na Ya (1 John 3:24) na Chineke enweghị mmehie (1 John 3: 5) Jọn 3: 5). Ugbua oburu na mmehie adighi na Chineke, oputara na ndi nile no na Chineke adigh emehie, nihi na amuru ha site na Chineke ma nkpuru nke Chineke nogide nime ha.

Otu osisi enweghị ike imị ụdị mkpụrụ abụọ. Ya mere, ndi amuworo site na nkpuru nke Chineke apughi imiputa nkpuru nye Chineke na ekwensu, dika odi nfe na odi oru ijere nna ukwu abua ozi (Lk 16:13). Osisị ọ bụla nke Nna kụrụ na-amị ọtụtụ mkpụrụ, mana ọ na-amị nani mkpụrụ nye Chineke (Aisaia 61: 3; Jọn 15: 5).

Mgbe onwu gasiri na mmehie, onye-nwe ochie, o diri nwoke ahu emere ka o si n'onwu bilie igosi onwe ya nye Chineke dika onye si na ndi nwuru anwu bilie, na ihe nile di n'aru ya dika ngwa ikpe ziri ezi (Rom 6:13). 'Ndi ndu nke ndi nwuru anwu bu site n'okwukwe nime Kraist site na imu ya ohuru. Site na omumu ohuru, mmadu di ndu site na ndi nwuru anwu, ya mere o ghaghi iwebata onwe ya nye Chineke akuku nke aru ya dika ihe ikpe ziri ezi.

Nmehie adighi-achi ugbo a, nihi na o nweghizi ike n'ebe ndi nwere okwukwe no (Rom 6:14). Onye nke Kraist aghagh inye ndi otu ya ka ha je ozi ikpe ziri ezi, ya bu, ka ha jeere Onye ahu ozi, dika Kraist bu izi ezi na ido ndi Kristian iru (Rom 6:19; 1Ko 1:30).

Kraịst tara ahụhụ otu mgbe maka mmehie, ndị ziri ezi maka ndị

ajọ omume iji duru ndi mmadu gakwuru Chineke (1Pi 3: 18). Ya onwe ya bu nmehie nke nmehie nke uwa dum (1 Jon 2: 2), n'emebi ihe ngota nke idi n'etiti Chineke na mmadu. Ozugbo emere ka amamikpe Adam puta, mmadu nwere ike meputa ezi oru, n'ihi na ha na eme ya mgbe mmadu no n'ime Chineke (Is 26: 12; John 3: 21).

Ndi mmadu nenwegh Chineke, n'aka nke ozo, no n'enwe olile anya n'uwa a, nihi na ha di ka onye ruru unyi ma ihe obula ha weputara bu ihe ruru unyi. O nweghi uzo mmadu n'enweghi Chukwu ime ihe oma, n'ihi na odidi ojoo na aruputa ihe ojoo "Ma anyi niile di ka ndi ruru unyi, na ezi omume anyi niile di ka akwa ruru unyi; anyi niile akponwuo di ka akwukwo osisi, ajọ omume anyi nile di ka ifufe nupupukwa anyi "(Aiza 64: 6).

Aizaija onye amuma na-akowa onodu nke ndi ya, jiri ha tunyere:

- Ihe ruru unyi – Olee mgbe umu Israel ghorọ ndi ruru aru? Mgbe ihe nile mehiera ma buru ndi na-adighi ocha, nke ahu bu, Adam, Nna mbu nke ihe a kporo mmadu (Oma 14: 3; Aiza 43:27);
- Ikpe ziri ezi di ka akwa nsi – Oru niile nke ikpe ziri ezi maka ndi na-adighi ocha bu ndi yiri akwa mara mma, nke na-ekwesighi ekwesị maka uwe. O bu ezie na ha ji okpukpe kporo ihe, oru ndi Israel bu oru ajọ omume, oru ime ihe ike (Is 59: 6);
- Akporo dika akwukwo – Enweghi olile anya diri ndi Israel, dika akwukwo ahu nwuru (Is 59:10);
- Iniquities di ka ifufe – O dighi ihe Israel mere nwere ike itohapu ha n'onodu a jogburu onwe ya, ebe o bu na ajọ omume di ka ifufe nke na-apunara ahijia ahu, ya bu, mmadu enweghi ike iwepu onyenwe mmehie.

Kraist, n'oge nke ya, nwuru maka ndi ajọ omume. Achuru Nwa Aturu Chineke site na ntala nke uwa site n'aka ndi mmehie

"Karena Kristus, ketika kita masih lemah, mati pada waktunya untuk orang fasik" (Rom 5: 6);

“Tetapi Allah membuktikan kasih-Nya bagi kita, bahwa Kristus telah mati bagi kita, ketika kita masih berdosa” (Rm. 5: 8).

Sekarang, Kristus mati untuk hamba dosa, dan bukan untuk ‘dosa’ yang dilakukan para budak dosa, seperti yang dipahami Dr. Spurgeon.

Kristus mati untuk orang-orang berdosa, oleh karena itu mereka yang percaya mati bersama-sama dengan Dia, Kristus mati untuk semua sehingga mereka yang dihidupkan tidak lagi hidup untuk diri mereka sendiri, tetapi hidup untuk Dia yang telah mati dan bangkit kembali (2Kor 5:14).

Mereka yang telah bangkit bersama Kristus aman, karena:

- Mereka ada di dalam Kristus;
- Mereka adalah Makhluk baru;
- Hal-hal lama hilang;
- Segalanya menjadi baru (2Kor 5:17).

Tuhan mendamaikan dengan diri-Nya mereka yang percaya melalui Kristus dan memberikan pelayanan rekonsiliasi yang hidup dari antara orang mati (2Kor 15:18).

Yang hidup di antara yang mati ditinggalkan dengan nasihat: jangan menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia (2 Cor. 6: 1). Tuhan mendengar Anda dalam waktu yang dapat diterima, oleh karena itu, sebagai instrumen keadilan, orang Kristen dianjurkan untuk:

- Jangan berikan skandal sama sekali – Mengapa orang Kristen tidak boleh memberikan skandal? Untuk diselamatkan? Tidak! Jangan sampai kementerian rekonsiliasi disensor;
- Direkomendasikan dalam segala hal – Dalam banyak kesabaran, dalam kesengsaraan, dalam kebutuhan, dalam kesedihan, dalam cambuk, dalam kerusuhan, dalam kerusuhan, dalam pekerjaan, dalam berjaga-jaga, dalam

puasa, dalam kesucian, dalam sains, dalam jangka panjang- menderita, dalam kebaikan, dalam Roh Kudus, dalam kasih yang tulus, dll. (2Kor 6: 3-6).

Kristus dibunuh sejak dunia dijadikan, bahkan sebelum seluruh umat manusia menjadi budak ketidakadilan karena ketidaktaatan satu orang yang berdosa: Adam.